

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK MATERI
STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN DI MTs
NURUL HASANAH PENGAWU KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan
Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

NURUL INDAYANI
NIM: 19.1.23.0001

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 17 Agustus 2023 M
10 Muharram 1445 H

Penulis,



Nurul Indayani
NIM. 19.1.23.0001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu”** oleh Mahasiswa atas nama Nurul Indayani NIM: 19.1.23.0001, Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk di ujiankan.

Sigi, 17 Agustus 2023 M
10 Muharram 1445 H

Pembimbing I



Dr. Mohammad Djamil M. Nur, S.Pd., M.Pfis.
NIP. 19760918 200003 1 001

Pembimbing II

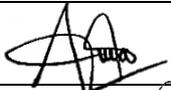
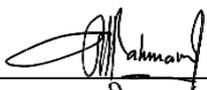


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 20 2402 9003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurul Indayani NIM 19.1.23.0001 dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Pada Tanggal 20 Agustus 2023 M. dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Arda, S.Si., M.Pd	
Munaqasyah I	Ardiansyah, S.Pd., M.Pd	
Munaqasyah II	Rahmawaty, S.Si., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Mohammad Djamil M. Nur, S.Pd., M.Pfis	
Pembimbing II	Mirnawati, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan



Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 19860224 201801 2001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan serta telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis mampu melangkah kepada hal yang lebih positif serta mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam Penulis semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabat yang telah mewariskan berbagai macam hukan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis (Ayahanda Patang Bettare dan Ibunda Fatmawati Lasidin) orang hebat yang menjadi penyemangat penulis dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, yang telah berjuang untuk kehidupan penulis. Terimakasih berkat do'a dan dukungan kedua orang tua penulis sehingga penulis bisa berada di titik ini. Terimakasih telah membesarkan, mendidik, mengajarkan arti hidup dan membiayai Penulis dalam studi dari jenjang dasar sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan kebijakan selama ini kepada peneliti dalam berbagai hal.
4. Ibu Arda, S.Si., M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dan Bapak Ardiansyah, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam yang telah banyak mengarahkan dan membimbing Penulis selama dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mohammad Djamil M. Nur S.Pd., M.Pfis selaku Pembimbing I dan Ibu Mirnawati S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu Ikhlas dan sabar dalam membimbing Penulis selama menyusun Skripsi ini dari awal hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Siti Rabiatul Adawiyah, S.Si., M.Si selaku validator yang telah memvalidasi instrumen penelitian dan mengarahkan peneliti.
7. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmu dan pengalamannya kepada Penulis selama proses studi berlangsung sehingga Penulis memiliki wawasan keilmuan, baik secara teoritis maupun aplikatif.
8. Bapak Rifai, S.E., MM selaku Kepala Perpustakaan beserta seluruh staff perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian bahan/buku referensi.

9. Bapak Zumran S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Hasanah Pengawu beserta segenap guru dan pegawai serta adik-adik peserta didik kelas VIII yang telah memberikan izin dan membantu Penulis dalam melakukan penelitian Skripsi.
10. Saudara kandung Penulis kakak Fitriani, Asril dan Risman, M.Pd yang selalu memotivasi, mendorong dan memberikan semangat kepada Penulis selama melaksanakan perkuliahan.
11. Mohammad Idul Akbar yang selalu menjadi support system pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, mendengarkan keluh kesah Penulis terhadap pengerjaan Skripsi ini serta tak hentinya memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada Penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman se-angkatan 2019 khususnya Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah menjadi bagian dari sejarah hidup Penulis selama bangku kuliah berupa motivasi, semangat dan kekeluargaan. Terkhusus Nurhalisa yang dengan Ikhlas meluangkan waktunya membantu Penulis dan meyakinkan Penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini serta memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
13. Diri sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat Penulis sebutkan namanya dalam kata pengantar ini, Penulis memohon maaf dan mengucapkan banyak terima kasih telah memberikan bantuan serta senantiasa mendoakan semoga segala bentuk bantuan dan semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt. serta senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada berbagai pihak.

Aamiin.

Sigi, 17 Agustus 2023 M
10 Muharram 1445 H

Penulis,



Nurul Indayani
NIM. 19.1.23.0001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Garis-garis Besar Isi	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Hipotesis	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Definisi Operasional	48
E. Instrumen Penelitian	49
F. Tehnik Pengumpulan Data	49
G. Uji Validitas	50
H. Tehnik Analisis Data	50

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Analisis Statistik	55
C. Pembahasan Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Penelitian	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.2 Indikator Pemahaman Konsep	30
Tabel 4.1 Perkembangan Peserta Didik dan Rombongan Belajar Kelas	54
Tabel 4.2 Data Hasil Pretest	54
Tabel 4.3 Uji Normalitas	56
Tabel 4.4 Uji Homogenitas	57
Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.6 Uji T	59
Rabel 4.7 Perbedaan Rata-rata Skor Pemahaman Konsep	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Perakaran Tumbuhan (a) Akar Serabut, (b) Akar Tunggang

Gambar 2.2 Batang Tumbuhan

Gambar 2.3 Batang Basah Pada Kangkung

Gambar 2.4 Batang Rumput

Gambar 2.5 Batang Berkayu Pada Pohon Jati Kayu

Gambar 2.6 Peruratan Daun (a) Dikotil (b) Monokotil

Gambar 2.7 Tulang daun menyirip pada daun jambu

Gambar 2.8 Tulang daun sejajar pada jagung

Gambar 2.9 Tulang daun menjari pada daun singkong

Gambar 2.10 Tulang daun melengkung pada daun sirih

Gambar 2.11 Bagian-bagian Pada Bunga

Gambar 2.12 Buah dan biji pada buah mangga

Gambar 2.13 Kerangka Pemikiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 2** : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 3** : Hasil Validasi *Instrument Test*
- Lampiran 4** : Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 5** : Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol
- Lampiran 6** : Tabel Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen
- Lampiran 7** : Tabel Pemahaman Konsep Kelas Kontrol
- Lampiran 8** : Soal *Pre-Post Test*
- Lampiran 10** : LKPD
- Lampiran 11** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12** : Balasan Surat Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 13** : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14** : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 15** : Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16** : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17** : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18** : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Nurul Indayani
NIM : 19.1.23.0001
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu

Penelitian ini berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest Posttest Non-Equivalent Control Group Design* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu. Variabel bebas dalam penelitian ini media audio visual, sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman konsep peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu, sedangkan sampelnya yakni kelas VIII A (kelas eksperimen) dan kelas VIII B (kelas kontrol) yang diambil dengan menggunakan sampel jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial.

Hasil olah data statistik menggunakan program *SPSS 26* menunjukkan bahwa hasil uji-t diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Kota Palu. Jadi berdasarkan uji perbedaan nilai pretest dan posttest kedua kelas tersebut yaitu terdapat perbedaan kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Implikasi dari penelitian ini ialah diharapkan kepada guru, dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih memudahkan peserta didik untuk menyerap lebih baik materi yang telah disampaikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa media audio visual untuk mengembangkan pemahaman konsep peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diselenggarakan disetiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya. Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan itu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan.² Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal karena Pendidikan disekolah diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Pendidikan pada dasarnya untuk

¹ E Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung PT Remaja Rosakarya 2018), 13

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdaskarya, 2019), 32

menumbuhkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong memfasilitasi kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dan pengetahuan.³ Dalam proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, menggairahkan, menarik untuk belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi para anak didiknya.

Perkembangan pesat teknologi informasi saat ini kiranya menumbuhkan tantangan tersendiri bagi guru. Mengingat, guru sudah bukan lagi satu satunya sumber informasi sehingga muncul pendapat bahwa pendidikan bisa berlangsung tanpah guru. Hal ini benar jika pendidikan diartikan sebagai proses memperoleh pengetahuan, tetapi pendidikan juga media pendewasaan. Oleh karena itu prosesnya tidak dapat berlangsung tanpah kehadiran guru.⁴

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai perbaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan selalu bermuara pada guru. Hal ini, menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.⁵ Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017), 39

⁴ Rus an, *Model-Model Pembelajaran Berbasis PAKEM* (Bogor Flashbook 2018), 14

⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Penelitian Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2019), 233

sebagai pendidik seorang guru harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian peserta didik serta memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.

Masalah pendidikan Indonesia saat ini adalah rendahnya pemahaman konsep peserta didik. Salah satu penyebab dari rendahnya pemahaman konsep peserta didik dikarenakan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang terus berlangsung di dalam kelas membuat peserta didik sering merasa bosan dan tidak memiliki rasa semangat untuk belajar.⁶ Oleh karena itu diperlukan sebuah pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan interaksi antar peserta didik dan interaksi peserta didik dengan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran yang dimaksud di sini lebih ditekankan pada penggunaan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan rasa semangat dan pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

“Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan menerima, menyerap, serta mengerti suatu materi maupun informasi yang diperoleh melalui serangkaian kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat langsung maupun didengar yang disimpan di dalam pikiran yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari”⁷

⁶ Erwin Widiasmoro, *Inovasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: In Media, 2018), 77

⁷ Ni Kadek Erina Susanti, Asrin, Baiq Niswatul Khair, Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.6, No.4 (2021), 86

Berdasarkan pendapat tersebut seorang peserta didik yang mempunyai pemahaman ia akan mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajarinya berdasarkan pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna.

Penggunaan media pembelajaran akan membantu proses penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran juga diakui sebagai salah satu faktor penyebab keberhasilan belajar, yang membuat siswa termotivasi untuk terus belajar dan berprestasi.⁸ Selain itu media pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa menjadi lebih baik. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menciptakan hubungan timbal balik antara media dengan peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih antusias dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui media audio visual, proses pembelajaran memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik dan dapat menjadi motivasi peserta didik untuk belajar.

Akan tetapi proses pembelajaran di sekolah masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional di mana pembelajaran berpusat pada guru dan berjalan satu arah tanpa melibatkan siswa secara langsung .

“Pembelajaran yang berlangsung hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru belum sepenuhnya melaksanakan

⁸ Fadhli, Muhibuddin, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Jurnal DIDAKTIS:Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Vol.5, No.1 (2020), 136

pembelajaran secara aktif dan kreatif seperti menggunakan media pembelajaran audio visual yang sesuai dengan materi pembelajaran”.⁹

Mengingat materi struktur dan fungsi tumbuhan merupakan sub materi yang membutuhkan visualisasi yang jelas, mengingat objek yang dipelajari dalam sub materi ini memiliki bagian-bagian yang kecil dan terletak di bagian dalam tumbuhan yang tidak bisa dilihat sehingga pada sub materi ini diperlukannya media audio visual dengan adanya media audio visual dapat melihat gambar bagian-bagian kecil yang terletak di bagian dalam tumbuhan. Materi struktur dan fungsi tumbuhan memerlukan pemahaman karena mempelajari struktur dan fungsi pada tumbuhan yang tidak bisa dilihat dengan mata secara langsung.

Melihat perkembangan media dalam pendidikan, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman serta motivasi belajar serta mempertinggi daya serap belajar peserta didik, dan berbagai macam peralatan dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan ajaran kepada peserta didik melalui penglihatan dan pendengaran. Dalam usaha pemanfaatan media sebagai alat bantu ini Edgar Dale mengatakan Setiap program pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada siswa. Program pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan di capai.¹⁰

⁹ Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda, Nurul Fauziah Agustin, Upaya Meningkatkan pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 4 No.2 (2018), 10

¹⁰ Edgar Dale, *Media Pendidikan dan pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 9

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat visual auditif sangat mendominasi kehidupan manusia. Demikian pula dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, penggunaan komunikasi visual auditif banyak dipergunakan dibandingkan dengan kegiatan komunikasi lainnya.

“Pengertian media audiovisual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan penglihatan dan kemauan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.”¹¹

Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain peserta didik, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik supaya menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga mampu hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Seseorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.¹²

“Media Pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam-macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern seperti komputer, internet, OHP, LCD, TV, VCD dan lain-lain. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan

¹¹ Nana Sujana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2019), 129

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2018), 164

media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual.”¹³

Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Indera yang sering digunakan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran adalah indera penglihatan dan pendengaran. Sedangkan indera-indera yang lain mempunyai presentase yang kecil dibandingkan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Bahkan ada kecenderungan untuk memanfaatkan indera penglihatan dari pada dengan rangsangan indera pendengaran. Media tersebut dapat berupa media audiovisual, yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dengan didukung dengan keterangan - keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.

Hal ini merupakan salah satu perubahan lingkungan belajar yang diatur oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media akan bermanfaat bagi terselenggaranya proses pembelajaran tersebut. Karena dengan memanfaatkan media yang tersedia siswa diharapkan lebih tertarik mengikuti pelajaran dan peserta didik akan lebih mudah memahami serta menguasai materi yang diajarkan. Dengan menggunakan media peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian guru saja tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati, mempraktekan, selain itu juga media juga bisa menjelaskan hal yang abstrak menjadi kongkrit. Dengan ini penggunaan media audio visual dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik .

¹³ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta : Rajawali, 2018), 19

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu dilaksanakan hanya menggunakan metode ceramah. Hal tersebut menyebabkan sebagian peserta didik tidak bersemangat, bosan dan asik bermain sendiri. Sebagian peserta didik juga tidak berani mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat kepada guru sehingga pemahaman konsep peserta didik terhadap materi belum dapat dipahami dengan baik sehingga ditemukan permasalahan berupa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu masih sangat minim khususnya media pembelajaran audio visual, kebanyakan guru hanya menggunakan metode konvensional berupa ceramah saja dengan berbantuan buku paket yang tersedia di perpustakaan sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat beraneka ragam. Untuk itu penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual yang menggabungkan antara media visual dan media audio berbasis computer/laptop dengan menampilkan video dari youtube yang diproyeksikan melalui *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Peneliti tertarik untuk menerapkan media audio visual dalam penelitian ini karena media video audio visual dapat menghadirkan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik serta membangkitkan rasa semangat belajar peserta didik. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran audio visual diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman konsep.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Kota Palu?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik di MTs Nurul Hasanah Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan diantaranya:

- a) Bagi pendidik yaitu sebagai alternatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan.
- b) Bagi peserta didik yaitu agar dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- c) Bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang professional.

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini berisi Lima bab yang isi nya saling berhubungan yaitu :

Bab I berisikan pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan landasan dasar dalam pembahasan laporan skripsi ini, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II berisikan tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisikan tentang hasil dan pembahasan yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan analisis data, dan pembahasan penelitian.

Bab V berisikan tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu dasar penting untuk menempatkan penelitian yang dilakukan saat ini. Selain untuk menegaskan orisinalitas, penelitian terdahulu juga bermanfaat memberikan pencerahan dasar teori yang relevan, serta acuan untuk mengembangkan fokus penelitian yang baru melalui kesenjangan-kesenjangan yang ditemukan. Agar penelitian ini terhindar dari berbagai bentuk pelanggaran dalam hal yang sama dengan penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan paparan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sebelumnya, sebagai berikut:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Vita Diana Sari, NPM 1611090171, Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2022, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Berbasis Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemahaman Konsep Peserta Didik”. Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 25.00 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Treffinger* berbasis media audio visual terhadap kemampuan berpikir kreatif dan pemahaman konsep peserta didik. Nilai *n-gain* kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen sebesar 0,68 dan nilai *n-*

gain kelas kontrol sebesar 0,55 sedangkan nilai n-gain pemahaman konsep kelas eksperimen sebesar 0,62 dan nilai n-gain kelas kontrol 0,56.¹⁴

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Gindarwati, Ida Ermiana, Dan Khairun Nisa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universtas Mataram tahun 2022, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 2”. Penelitian tersebut memperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh media audio visual terhadap pemahaman konsep belajar siswa kelas III SDN 40 Ampenan.¹⁵
3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Kamila Anggita Pramesti, Ferry Perdiansyah, Elang Wibisana pada Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Media Audiovisual terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas V SDN Cogreg I Kabupaten Tangerang”, Pada pengujian hipotesis posttes diperoleh nilai signifikansi (*2 tailed*) $0,12 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media audiovisual dengan siswa kelas eksperimen yang diberikan media audio visual terhadap pemahaman konsep IPA. Hal ini dapat diartikan media Audiovisual lebih tinggi dari pada tidak menggunakan media audiovisual.¹⁶

¹⁴ Vita Diana Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemahaman Konsep Peserta Didik*, (skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 54

¹⁵ Gindarwati, Ida Ermiana, Dan Khairun Nisa, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 2*, *Journal of Classroom Action Research*, Vol.4, No.3 (2022), 10

¹⁶ Kamila Anggita Pramesti, Ferry Perdiansyah, Elang Wibisana, *Pengaruh Media Audiovisual terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas V SDN Cogreg I Kabupaten Tangerang*, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4, No.5, (2022) 54-91

4. Peneliti keempat dilakukan oleh Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti pada Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung, Banjarmasin tahun 2018 dengan judul “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learnig*)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model penemuan terbimbing (*discovery learning*) secara keseluruhan berada pada kategori baik dan respon siswa cenderung setuju terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model penemuan terbimbing (*discovery learning*).¹⁷

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai pengaruh media audio visual terhadap pemahaman konsep sudah pernah dilakukan, akan tetapi peneliti terdahulu menggunakan materi dan jenjang pendidikan yang berbeda-beda.

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vita Diana Sari “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> Berbasis Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif	Penelitian yang dilakukan Vita Diana Sari sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan jenis penelitian	Penelitian yang dilakukan oleh Vita Diana Sari berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini berlokasi di SMP Al-Huda Jati	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Treffinger</i> berbasis media audio visual terhadap

¹⁷ Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learnig*), *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.4, No.1, (2018) 76-85

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
	Dan Pemahaman Konsep Peserta Didik”	kuantitatif. Dan menggunakan jenis desain <i>nonequivalent control group design</i> .	Agung sedangkan penulis berlokasi di MTs Nurul Hasanah Kota Palu	kemampuan berpikir kreatif dan pemahaman konsep peserta didik
2.	Gindarwati, Ida Ermiana, Dan Khairun Nisa. “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 2”.	Penelitian yang dilakukan oleh Gindarwati, Ida Ermiana, Dan Khairun Nisa sama dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan desain penelitian eksperimen	Penelitian yang dilakukan oleh Gindarwati, Ida Ermiana, Dan Khairun Nisa berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini menggunakan <i>Pre-Eksperimental Design</i> sedangkan penulis menggunakan <i>Quasi Experimental Design</i>	Terdapat pengaruh media audio visual terhadap pemahaman konsep belajar siswa kelas III SDN 40 Ampenan
3	Kamila Anggita Pramesti, Ferry Perdiansyah, Elang Wibisana dengan judul “Pengaruh Media Audiovisual terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas V SDN Cogreg I Kabupaten Tangerang”	Penelitian yang dilakukan oleh Kamila Anggita Pramesti, Ferry Perdiansyah, Elang Wibisana sama dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain <i>Nonequivalent Control Group Desain</i>	Penelitian yang dilakukan oleh Kamila Anggita Pramesti, Ferry Perdiansyah, Elang Wibisana berbeda dengan yang dilakukan oleh penulis. Penelitian yang dilakukan oleh Kamila Anggita Pramesti, Ferry Perdiansyah, Elang Wibisana pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sedangkan	Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual dengan siswa kelas eksperimen yang diberikan media audio visual terhadap pemahaman konsep IPA

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
			penulis pada jenjang SMP/MTs	
4.	Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti dengan judul “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (<i>Discovery Learnig</i>)”	Penelitian yang dilakukan Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti sama dengan yang dilakukan penulis yaitu menggunakan metode quasi eksperimen dan sampel yang digunakan yaitu kelas VIII	Penelitian yang dilakukan Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti berbeda dengan yang dilakukan penulis. Penelitian yang dilakukan Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti berlokasi di MTs S. Subulussalam dan yang diteliti yaitu pemahaman konsep matematis sedangkan penulis pemahaman konsep IPA dan berlokasi di MTs Nurul Hasanah Pengawu	Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model penemuan terbimbing (<i>discovery learning</i>) secara keseluruhan berada pada kategori baik dan respon siswa cenderung setuju terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model penemuan terbimbing (<i>discovery learning</i>)

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran

Belajar yaitu suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar bukan hanya terjadi disekolah saja tetapi di luar pun dapat dikatakan belajar apabila terjadi perubahan yang relatif. Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Ada penekanan bahwa belajar itu menyangkut perubahan dalam suatu organisme.¹⁸

Pembelajaran adalah segala perlakuan yang diberikan kepada peserta didik untuk melakukan proses belajar, kegiatan pembelajaran akan melibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah positif dan lebih baik sesuai potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.¹⁹

Pembelajaran merupakan proses membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui pembelajaran, peserta didik dapat mengasah potensi dalam diri. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Djamaludin bahwa pembelajaran merupakan usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, penguasaan kompetensi dan kebiasaan diri, serta pembentukan karakter dan kepercayaan kepada peserta didik yang dibantu oleh pendidik dalam melaksanakan

¹⁸ Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan* (Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020), 7

¹⁹ Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2018), 28

pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi sebuah sistem yang memiliki tujuan untuk membantu proses belajar peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang disusun untuk mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁰

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses membelajarkan peserta didik yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar siswa/peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dipandang melalui dua sudut, yang pertama pembelajaran merupakan suatu sistem.

Pembelajaran merupakan kegiatan mempengaruhi peserta didik untuk senantiasa mengembangkan segala potensinya melalui proses belajar mengajar. Dalam sebuah pembelajaran, guru dituntut untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik tersebut, dalam aspek kognitif, afektif, dan keterampilannya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai bentuk interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam sebuah lingkungan belajar untuk meningkatkan berbagai kemampuan.²¹

2. Media

Menurut Heinech media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah adalah ”perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan

²⁰ Tri Wahyuni, *et al., eds., Implementasi Media Edulastic sebagai Instrumen Asesmen dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi di SMP Negeri 2 Semarang, : Journal of Social Humanities and Education*, Vol.2, No.1 (2023), 108

²¹ Angga, Sofyan Iskandar, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.3 (2022), 47

penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer, dan instruktur.²²

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran.²³

Media merupakan suatu alat atau benda yang bisa dilihat, didengar, dibaca, serta dapat dimanipulasi atau ditirukan dengan instrumen yang digunakan dengan baik dalam pembelajaran sehingga dapat dengan mudah mempengaruhi keberhasilan dalam suatu program.²⁴

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan

²² Rusman, Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 169

²³ Ibid, 171

²⁴ Feriska Achlikul Zahwa, Imam Syafi'I, *Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.9 No.1 (2022), 63

pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.²⁵ Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena pendidik dapat menyampaikan materi kepada peserta didik menjadi lebih bermakna. Pendidik tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa peserta didik untuk memahami secara nyata materi yang di sampaikan tersebut.²⁶

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat atau sebagai wadah dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dapat berupa materi dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat seseorang untuk belajar untuk tercapainya tujuan dari adanya pembelajaran.²⁷

Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang bermanfaat dalam rangka mewujudkan komunikasi atau interaksi yang efektif diantara guru dengan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan materi atau isi yang mampu merangsang pikiran pembelajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan tujuan dari pembelajaran tercapai.

²⁵ Teri Nurita, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat*, Vol.3 No.1, (2018), 171

²⁶ *Ibid.*, 176

²⁷ Feriska Achlikul Zahwa dan Imam Syafi’I, *Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.9 No.1 (2022), 63

²⁸ Tri Wulandari dan Adam Mudinillah, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD*, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, Vol.2, No.1, (2022), 105

4. Jenis-jenis Media

Ada macam-macam media pembelajaran sederhana antara lain:

1. Media Audio, Macam-macam media pembelajaran audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media seperti radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.
2. Media Visual, Macam-macam media pembelajaran visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Jenis media pembelajaran visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual. Macam-macam media pembelajaran visual ini dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak. Berikut penjelasannya : a. Media visual diam, Berupa foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain; b. Media visual gerak, Berupa gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

3. Media Audio Visual, Macam-macam media pembelajaran audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2 yaitu media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Berikut penjelasannya :
 - a. Media audiovisual diam, Berupa TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara;
 - b. Media audio visual gerak, Berupa film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dan lain-lain.
4. Media Serbaneka, Macam-macam media pembelajaran serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh macam-macam media pembelajaran serbaneka di antaranya adalah papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat. Berikut penjelasannya :
 - a. Papan (*board*) yang termasuk dalam media ini di antaranya papan tulis, papan buletin, papan flanel, papan magnetik, papan listrik, dan papan paku;
 - b. Media tiga dimensi di antaranya model, *mock up*, dan diorama;
 - c. Realita adalah benda-benda nyata seperti apa adanya atau aslinya. Contoh pemanfaatan realit misalnya guru membawa kelinci, burung, ikan atau dengan mengajak siswanya langsung ke kebun sekolah atau ke peternakan sekolah;
 - d. Sumber belajar pada masyarakat di antaranya dengan karya wisata dan berkemah.
5. Gambar fotografi, Gambar fotografi diperoleh dari beberapa sumber, misalnya dari surat kabar, lukisan, kartun, ilustrasi, foto yang diperoleh

dari berbagai sumber tersebut dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan tertentu. Terdapat lima macam gambar fotografi yang harus diperhatikan antara lain: a. Gambar fotografi itu harus cukup memadai; b. Gambar-gambar harus memenuhi persyaratan artistik yang bermutu; c. Gambar fotografi untuk tujuan pengajaran harus cukup besar dan jelas; d. Validitas gambar, yaitu apakah gambar itu benar atau tidak; e. Memikat perhatian anak, ini cenderung kepada hal-hal yang diamatinya, misalnya, binatang, kereta api, kapal terbang dan sebagainya.

6. Peta dan Globe, Macam-macam media pembelajaran berikutnya adalah peta dan globe ini berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi. Seperti keadaan permukaan (bumi, daratan, sungai sungai, gunung-gunung), dan tempat- tempat serta arah dan jarak. Kelebihan lain dari peta dan globe, dalam kegiatan belajar mengajar adalah: a. Memungkinkan siswa mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan dan lain lain; b. Merangsang minat siswa terhadap penduduk dan pengaruh- pengaruh geografis; c. Memungkinkan siswa memperoleh gambaran tentang imigrasi dan distribusi penduduk, tumbuh-tumbuhan dan kehidupan hewan, serta bentuk bumi yang sebenarnya.²⁹

²⁹ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Raja Grafindo Persada, Depok Indonesia, 2019),

5. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dasar. Audio visual memiliki kelebihan yaitu membantu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna tanpa terikat oleh bahan ajar lainnya. Dengan unsur gerak dan animasi yang dimiliki audio visual mampu menarik perhatian peserta didik lebih lama bila dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya karena sesuai fungsinya.³⁰

Media audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dibandingkan yang disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Oleh sebab itu media audio visual membuat suatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran dapat lebih mudah dan cepat mengerti tentang apa yang dimaksud oleh pendidik. Keragu – ragan atau salah pengertian melalui kata–kata yang diucapkan, ditulis atau dicetak dapat dihindarkan secara efektif. Alat–alat audio visual juga dapat memberikan dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki, yang akhirnya dapat memberikan pengertian yang lebih baik.³¹

³⁰ Yoga Marga Mahendra, Alfi Laila dan Novi Nitya Santi, “*Pengembangan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Menghubungkan Siklus Hidup dan Pelestariannya*”, *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol.5, No.1 (2020), 122

³¹ Ahmad Faisal Amri, *Penerapan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, Vol.1, No.1 (2021), 31

Media audio-visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Sedangkan media yang hanya melibatkan indera penglihatan saja disebut media visual (salah satunya media cetak).³²

“Media audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronis tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu *video cassette recorder* atau *video player*”.³³

Dari beberapa pendapat mengenai media audio visual, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya video dari youtube, rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya.

b. Fungsi Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan.³⁴ Asnawir berpendapat bahwa fungsi media adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan pendidik.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.³⁵

³² Ibid, 32

³³ Ayu Fitria, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, Jurnal Cakrawala Dini*, Vol.5, No.2 (2018), 60

³⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2019), 28-29

³⁵ Asnawir, *Media Pengajaran*, (Jakarta Ciputat Pers, 2018), 24

c. Jenis-jenis Media Audio Visual

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media yaitu:

- 1) Audio visual gerak yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Seperti film suara dan video cassette.
- 2) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), film rangkaian suara, dan cetak suara.³⁶

1) Film Bersuara

“Film yang dimaksud disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, dan penyuluhan. Banyak hal yang dapat di jelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam satu industri, kejadiankejadian alam, tata cara kehidupan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah-sejarah kehidupan zaman dahulu dan sebagainya.”³⁷

Film merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran. dengan film siswa dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, menjelaskan hal-hal yang abstrak dengan memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya.

2) *Slide show powerpoint*

Program *microsoft power point* merupakan bagian dari program *software microsoft* sehingga jika kita menginstal program ini ada program *software power point*. Pengoperasiannya dan bentuk tampilannya lebih menarik serta dapat

³⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 125

³⁷Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2018), 95

diintegrasikan dengan program lain seperti word, excel, acces dan sebagainya termasuk video, gambar, dan foto.³⁸

Dengan demikian microsoft power point merupakan suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga mudah sehingga menjadi lebih menarik. Dalam proses pembelajaran materi, yang akan disampaikan dalam pembelajaran dapat disusun secara sistematis, singkat dan jelas dengan menuliskan poin-poin inti dari materi agar mudah diterima dan diingat oleh peserta didik dengan mengaplikasikannya dengan program komputer microsoft power point, yang kemudian dapat ditampilkan melalui slide presentasi dengan komputer dan alat bantu LCD Proyektor.

3) Video

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk penejelasan masal, individual, maupun kelompok. Dengan menggunakan video dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan bagi siswa dapat memberi kemudahan dalam menerima materi dan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

4) Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Disamping itu, komputer dapat merekam,

³⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 184

menganalisis, dan memberi reaksi kepada respon yang di input oleh pemakai atau siswa.³⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media film bersuara merupakan media yang dilengkapi gambar dan suara yang dapat diterima oleh yang melihatnya dengan baik, media video merupakan media berupa rekaman gambar dan suara yang terdapat pada televisi atau *video tape recorder*

5) LCD Proyektor

LCD digunakan untuk memproyeksikan komputer.⁴⁰ Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dan lain sebagainya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

1) Kelebihan Media Audio Visual yaitu:

- Menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- Sifatnya yang audio visual sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
- Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
- Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- Menambah daya ingat atau retensi objek belajar yang dipelajari.⁴¹

2) Kekurangan media audio visual yaitu:

- Pengadaannya memerlukan biaya mahal.

³⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2019), 52

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015),

⁴¹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2017), 124

- Tergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.⁴²

6. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep.

Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

“Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, sedangkan konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian.”⁴³

Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk memahami konsep secara teoritis maupun penerapannya untuk memecahkan suatu permasalahan. Melalui pemahaman konsep yang baik, maka peserta didik akan bisa menjelaskan

⁴² Ibid., 124-125

⁴³ Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.4, No.1 (2018), 76-85.

fenomena fisis secara ilmiah serta mengaplikasikan suatu konsepnya secara nyata dan kontekstual untuk memecahkan permasalahan yang ada.⁴⁴

Dari beberapa penjelasan di atas tentang pemahaman dan konsep dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk dapat mendefinisikan, membedakan, memberi contoh, dan menghubungkan suatu konsep dari apa yang diketahuinya dengan pengetahuan yang baru serta mampu mengaplikasikan konsep tersebut.

b. Manfaat Pemahaman Konsep

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pemahaman konsep, yaitu:

1. Konsep membantu proses mengingat dan membuatnya menjadi lebih efisien
2. Konsep membantu kita menyederhanakan dan meringkas informasi, komunikasi dan waktu yang digunakan untuk memahami informasi tersebut.
3. Konsep yang merupakan dasar untuk proses mental yang lebih tinggi.
4. Konsep sangat diperlukan untuk problem solving.
5. Konsep menentukan apa yang diketahui atau diyakini seseorang.

c. Kategori dan Indikator Pemahaman Konsep

“Menurut tokoh psikologi yang bernama Benjani S. Bloom atau yang biasa dikenal sebagai Bloom, ranah kognitif mengurutkan pemahaman sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemahaman (*comprehension*), di tingkat ini seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari. Kata kerja operasional untuk proses pemahaman menurut Bloom yaitu; mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan,

⁴⁴ Dwi Wulandari, Maison, Dwi Agus Kurniawan, *Identifikasi Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berargumentasi Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika, Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol.13, No.1, (2023), 93

menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.”⁴⁵

Mengarah pada Taksonomi Bloom di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman siswa sampai pada tahapan-tahapan tertentu, yang mana kemampuan siswa satu akan berbeda dengan kemampuan siswa yang lain. Pemahaman tersebut dapat dilihat dari cara siswa menyelesaikan soal, dan pada tahap mana siswa memiliki hasil yang baik terhadap soal yang diselesaikan.

Indikator dalam penelitian ini adalah indikator pemahaman konsep IPA. Indikator pemahaman konsep IPA yaitu mampu menafsirkan, mencontohkan, mengklarifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan makna konsep.

“Indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menulis kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan.”⁴⁶

Tabel 2.2 Indikator Pemahaman Konsep

No	Kategori	Nama lain	Definisi
1	Menafsirkan (<i>interpreting</i>)	Mengklasifikasi	Mengubah satu bentuk gambar menjadi bentuk yang lain
		Memparafrasekan	
		Merepresentasi	
		Menerjemahkan	
2	Mencontohkan (<i>exemplifying</i>)	Mengilustrasikan	Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip
		Memberi contoh	
3	Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>)	Mengkategorikan	Menentukan sesuatu dalam satu kategori
		Mengelompokkan	
4	Merangkum (<i>summarising</i>)	Mengabstraksi	Mengabstraksikan tema umum atau point-point pokok.
		Menggeneralisasi	

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 137.

⁴⁶ Ulfi Uswatun Hasanah, *Pemahaman Konsep IPA Pada Materi Sistem Peredaran Darah Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung*, (skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SATU Tulungagung, 2017), 14

No	Kategori	Nama lain	Definisi
5	Menyimpulkan (<i>inferring</i>)	Menyarikan	Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima
		Mengekstrapolasi	
		Menginterpolasi	
		Memprediksi	
6	Membandingkan (<i>comparing</i>)	Mengontraskan	Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya.
		Memetakan	
		Mencocokkan	
7	Menjelaskan (<i>explaining</i>)	Membuat model	Membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem.

Sumber: Anderson & Krathwohl, 2001

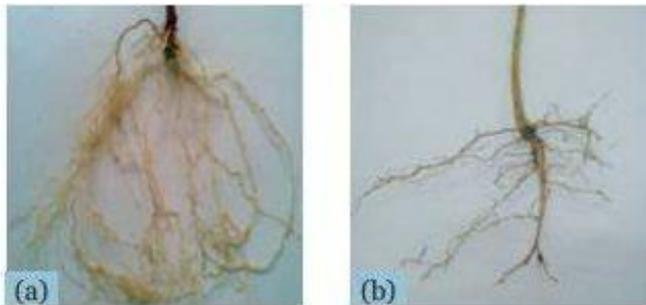
7. Struktur dan Fungsi Tumbuhan

Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan terdapat di kelas VIII Semester Ganjil pada jenjang SMP/MTs. Adapun Standar Kompetensi dari materi ini yaitu Memahami Struktur dan Fungsi Tumbuhan serta Kompetensi Dasar materi ini yaitu Mendeskripsikan Struktur dan Fungsi Tumbuhan.

Berikut ini Struktur dan Fungsi Tumbuhan:

a. Akar

Akar merupakan organ tumbuhan yang umumnya berada di bawah permukaan tanah, tidak memiliki buku-buku, tumbuh ke pusat bumi atau menuju air, warna tidak hijau (keputih-putihan atau kekuning-kuningan), dan memiliki bentuk meruncing. Terdapat dua jenis sistem perakaran pada tumbuhan, yaitu serabut dan tunggang. Tumbuhan monokotil seperti padi, jagung, dan rumput memiliki sistem perakaran serabut. Sebaliknya pada tumbuhan dikotil seperti kacang tanah dan mangga memiliki sistem perakaran tunggang.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 2.1 Sistem Perakaran Tumbuhan (a) Akar Serabut, (b) Akar Tunggang

Akar memiliki fungsi untuk *menambatkan tubuh* tumbuhan pada tanah atau medium tumbuhnya, *menyerap air dan mineral* dalam tanah atau pada medium tumbuhnya. Pada beberapa tumbuhan, akar mengalami modifikasi sehingga dapat memiliki fungsi untuk *menyimpan cadangan makanan* misalnya pada singkong dan bengkuang serta berfungsi juga untuk *menyerap oksigen* atau untuk bernapas, misalnya pada tumbuhan bakau. Pada wortel dan lobak akar tunggang berfungsi menyimpan cadangan makanan yang akan digunakan tumbuhan selama perbungaan dan pembentukan buah.⁴⁷

b. Batang

Pada umumnya tumbuhan memiliki batang yang berdiri tegak di atas tanah serta mendukung cabang, daun, dan bunga. Batang umumnya berbentuk panjang bulat seperti silinder, memiliki ruas-ruas (*internodus*) yang masing-masing dibatasi oleh buku-buku (*nodus*). Pada nodus inilah tempat melekatnya daun dan tunas.

⁴⁷ Siti Zubaidah, *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017), 109



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 2.2 Batang tumbuhan

Batang memiliki banyak fungsi antara lain menyokong bagian-bagian tumbuhan yang berada di atas tanah, dan sebagai jalan pengangkutan air dan mineral dari akar menuju daun dan jalan pengangkutan makanan dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan.⁴⁸

Jenis-jenis batang tumbuhan yaitu:

1. Batang Basah (*herbaceous*)

Biasanya mempunyai struktur yang lunak dan banyak mengandung air. Pada beberapa jenis tumbuhan, kadang-kadang struktur batang terdiri dari rongga-rongga. Dengan struktur seperti ini, batang basah dapat dipatahkan dengan mudah. Selain itu batang basah tidak dapat tumbuh tinggi .



Sumber: Buku IPA Terpadu

Gambar 2.3 Batang basah pada kangkung

⁴⁸ Ibid, 111

Batang basah dapat di temukan pada tumbuhan contohnya eceng gondok (*Eichornia crassipe*), bayam (*Amaranthus spinosu*), genjer (*Limnocharis flava*), krokot (*Portulaca oleracea*), keladi (*Caladium sp*) dan sebagainya.⁴⁹

2. Batang Rumput (*calmus*)

Merupakan batang yang tidak keras. Batang rumput memiliki ruas-ruas yang jelas dan berukuran pendek. Kebanyakan batang rumput seringkali berongga. Batang rumput dapat ditemukan pada tumbuhan yang tergolong familia (*Gramineae*), contohnya rumput-rumputan, padi (*Oryza sativa*), jagung (*Zea mays*), dan sebagainya.⁵⁰



Sumber: Buku IPA Terpadu
Gambar 2.4 Batang rumput

3. Batang Berkayu (*lignosus*)

Batang Berkayu adalah batang yang di susun oleh jaringan lignin. Oleh karena itulah batang bersifat keras dan kuat. Batang berkayu di miliki oleh tumbuh-tumbuhan yang termasuk kelas dikotil. Batang berkayu dapat ditemukan pada tumbuhan semak (*frutices*) dan pohon-pohon (*arbores*).⁵¹

⁴⁹ Pujiyanta, E. dkk. *IPA Terpadu untuk SMP Kelas VIII*. (Jakarta:Erlangga, 2020), 118

⁵⁰ Ibid, 119

⁵¹ Ibid, 120

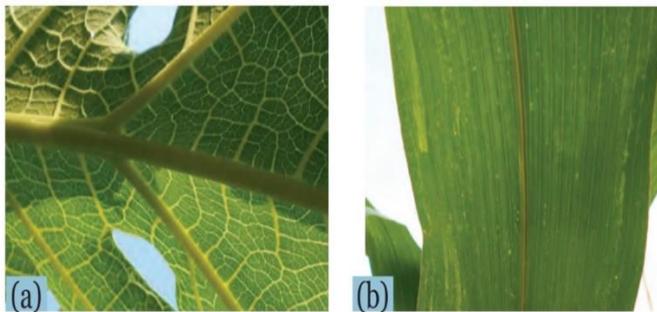


Sumber: Buku IPA Terpadu

Gambar 2.5 Batang berkayu pada pohon jati kayu

c. Daun

Daun adalah organ tumbuhan yang menempel pada batang, biasanya berbentuk tipis lebar dan banyak mengandung zat warna hijau yang dinamakan klorofil.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 2.6 Peruratan daun (a) dikotil (b) monokotil

Daun memiliki beberapa **fungsi**, antara lain:

- Sebagai alat untuk mengambil gas karbon dioksida (CO_2) yang digunakan sebagai sumber (bahan baku) dalam fotosintesis,
- Mengatur penguapan air (transpirasi), dan
- Pernapasan (respirasi) tumbuhan.

Setiap tumbuhan memiliki bentuk, ukuran, dan warna daun yang berbeda untuk mencirikan tumbuhan tersebut.⁵²

⁵² Siti Zubaidah, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017), 113

Jenis-jenis Daun

1. Daun Menyirip

Daun menyirip memiliki bentuk seperti tulang dengan bulu yang berbaris seperti barisan ikan. Karena bulu bulu dari daun ini berjajar dengan sangat teratur dan juga sangat rapi. Jenis daun ini bisa dilihat pada beberapa tumbuhan seperti daun pada pohon durian, daun pada kacang mede, daun jambu biji, daun mangga bahkan juga pada daun rambutan.⁵³



Sumber: Buku IPA Terpadu

Gambar 2.7 Tulang daun menyirip pada daun jambu

2. Daun Sejajar

Daun sejajar adalah daun dengan bentuk tulang yang menuju ke dalam dan memiliki garis paralel sehingga daun ini juga disebut dengan daun paralel. Pada setiap bagian tulang yang ada pada daun sejajar ini bentuknya akan sejajar dan menyatu. Contoh dari daun sejajar bisa dilihat pada rumput, daun di tanaman jagung, daun tebu, daun kelapa hingga pada daun padi.⁵⁴

⁵³ Pujiyanta, E. dkk. *IPA Terpadu untuk SMP Kelas VIII*. (Jakarta:Erlangga, 2020), 121

⁵⁴ Ibid, 122



Sumber: Buku IPA Terpadu
Gambar 2.8 Tulang daun sejajar pada jagung

3. Daun Menjari

Daun menjari dengan bentuk daun yang memiliki tulang daun dengan ukuran yang cukup besar. Daun ini juga memiliki bentuk seperti jari jari tangan maka dari itu disebut dengan daun menjari. Namun ada juga daun menjari yang bentuknya hampir mirip dengan tangan manusia, seperti daun yang ada di tanaman singkong. Bentuknya mirip sekali dengan tangan manusia. Daun menjari bisa ditemukan pada beberapa tanaman seperti pepaya, pohon kapas dan pastinya pada tanaman singkong.⁵⁵



Sumber: Buku IPA Terpadu
Gambar 2.9 Tulang daun menjari pada daun singkong

⁵⁵ Ibid, 123

4. Daun Melengkung

Sesuai dengan namanya daun melengkung memang berbentuk melengkuk dengan banyak garis garis di permukaannya. Daun melengkung ini bisa di lihat pada beberapa tumbuhan seperti daun genjer, daun gadung hingga daun sirih.⁵⁶

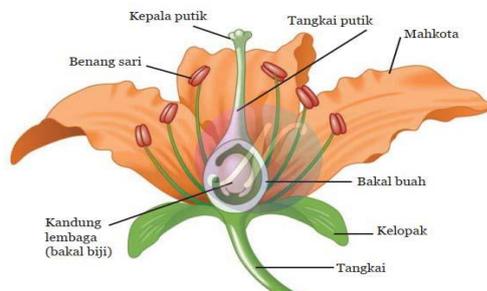


Sumber: Buku IPA Terpadu

Gambar 2.10 Tulang daun melengkung pada daun sirih

d. Bunga

Bunga adalah alat reproduksi generatif pada tumbuhan. Bunga biasanya memiliki warna yang menarik dan berfungsi untuk menarik serangga atau hewan lain yang dapat membantu proses penyerbukan. Secara umum, bunga tersusun atas dua bagian utama, yaitu perhiasan bunga dan alat reproduksi bunga.



Sumber: Campbell et al

Gambar 2.11 Bagian-bagian pada bunga

⁵⁶ Ibid, 124

Perhiasan bunga meliputi :

- Tangkai,
- Kelopak (kaliks), dan
- Mahkota (korola).

Sedangkan alat reproduksi berupa :

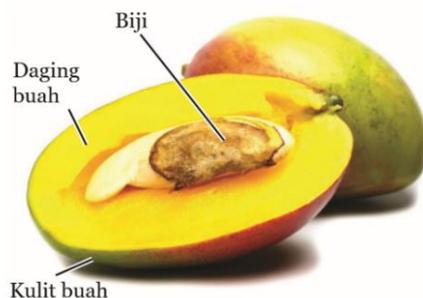
- Benang sari (alat kelamin jantan) dan
- Putik (alat kelamin betina).

Bunga yang memiliki bagian-bagian tersebut disebut bunga lengkap.

Sedangkan bunga yang tidak memiliki salah satunya disebut bunga tidak lengkap.

Berdasarkan keberadaan alat reproduksi dalam satu bunga, ada bunga yang memiliki benang sari dan putik dalam satu bunga. Bunga yang demikian disebut dengan bunga sempurna. Namun, ada juga bunga yang hanya memiliki satu alat kelamin saja dalam satu bunga, benang sari saja atau putik saja. Bunga yang demikian disebut bunga tidak sempurna.⁵⁷

e. Buah dan Biji



Sumber: Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII

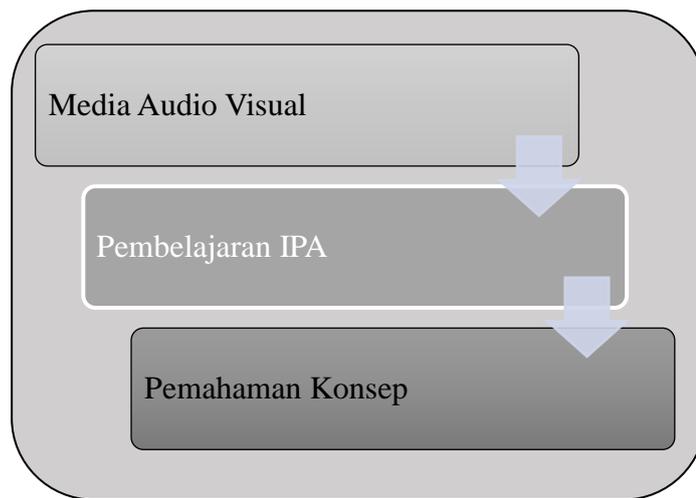
Gambar 2.12 Buah dan biji pada buah mangga

Salah satu bagian dari bunga yaitu putik (*pistillum*). Putik terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian dasar yang menggelembung disebut bakal buah (*ovarium*), bagian yang memanjang disebut tangkai putik (*stilus*), dan kepala putik (*stigma*).

⁵⁷ Campbell, N.A., dkk. *Biology 8th edition*, (USA:Pearson Education, Inc)

Di dalam bakal buah (*ovarium*) terdapat satu atau lebih bakal biji (*ovul*). Pada perkembangan selanjutnya, bakal buah akan berkembang menjadi buah sedangkan bakal biji akan berkembang menjadi biji.⁵⁸

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.13 Kerangka Pemikiran

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan melalui arus listrik dalam bentuk suara, misalnya, radio, tape recorder dan media yang diproyeksikan ke layar monitor dalam bentuk gambar dan suara misalnya, televisi, video, film, DVD dan VCD.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat melibatkan seseorang atau lebih dalam suatu upaya untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan,

⁵⁸ Ibid, 118

keterampilan, norma positif, serta nilai nilai yang berasal dari banyak sumber dalam suatu proses belajar.

Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

Dalam penelitian ini, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran IPA hanya saja pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran audio visual sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media visual. Penggunaan media pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan jawaban yang empirik.⁵⁹

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_a: Terdapat pengaruh media audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Kota Palu

H₀: Tidak terdapat pengaruh media audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Kota Palu

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁶⁰

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design* yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kontrol, dimana kedua kelompok diberikan *pretest* sebelum diterapkan perlakuan yang berbeda. Perlakuan khusus hanya diberikan kepada kelompok eksperimen. Kemudian kedua kelas diberikan *posttest* untuk melihat perbedaan dari kedua kelompok tersebut. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest group design*, perbedaannya adalah pada desain ini kedua kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Adapun desain penelitian adalah *Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design* terlihat pada tabel.⁶¹

⁶⁰ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2018), 38

⁶¹ Nina Andriani, *Efektifitas Media Audio-Visual Motion Graphic Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), 28

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

- Eksperimen : Kelas Eksperimen
- Kontrol : Kelas Kontrol
- O₁ : Pemahaman konsep peserta didik sebelum pembelajaran
- X : Pembelajaran dengan media audio visual
- O₂ : Pemahaman konsep peserta didik setelah pembelajaran

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Bila besar populasi, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶² Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, dan diharapkan dapat mewakili dari seluruh anggotanya. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A dan kelas VIII B MTs Nurul Hasanah Kota Palu yang berjumlah 22 orang diambil dari total populasi. Adapun asumsi dari

⁶² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2019),

penentuan kelas tersebut sebagai sampel yaitu karena peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media audio visual dibandingkan dengan pembelajaran konvensional maka dari itu peneliti menggunakan kelas VIII yang terdiri dari dua kelas.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bentuk kongkret dari kerangka konsep yang telah disusun tadi. Istilah variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang bermacam-macam ada yang menyebutkan konsep yang mempunyai variasi nilai. Istilah variabel juga diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian sering juga dinyatakan bahwa variabel adalah sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶³

Ada dua macam variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat

1. Variabel bebas atau *independent variabel* adalah yang mempengaruhi dan menjadi sebab.⁶⁴ Variabel bebas di penelitian ini adalah media audio visual.
2. Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang terikat atau variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat.⁶⁵ Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman konsep peserta didik.

⁶³ Ibid, 81

⁶⁴Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2019), 39.

⁶⁵Ibid,39.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu”. Untuk menghindari berbagai macam penafsiran skripsi ini terlebih dahulu penulis menjelaskan berbagai istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang “*audible*” artinya dapat didengar dan media yang “*visible*” artinya dapat dilihat. Jadi media audio visual merupakan media yang dapat didengar sekaligus dilihat dalam waktu yang sama. Media audio visual berguna untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Karena merupakan gabungan dari media audio dan media visual sehingga lebih cepat ditangkap oleh panca indera. Oleh sebab itu media audio visual membuat suatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media audio visual dengan bantuan proyektor sebagai perangkat untuk menampilkan gambar ke layar, sedangkan speaker aktif digunakan untuk menyajikan suara (audio) dari youtube.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang

diketahuinya. Pemahaman konsep terdiri dari 7 indikator pemahaman konsep, yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pengumpul data dalam penelitian. Tujuan dari penggunaan instrumen adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengambil dan mengolah data. Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data.

Instrumen yang digunakan peneliti yaitu instrument test berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes pemahaman konsep digunakan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pemahaman konsep peserta didik. Tes pemahaman konsep yaitu tes yang berisi soal-soal materi struktur dan fungsi tumbuhan yang berjumlah 20 soal. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran IPA.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum pembelajaran. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pemahaman konsep yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diterapkannya media pembelajaran audio visual.

b. *Test akhir (posttest)*

Tes akhir dilakukan setelah pembelajaran. *Posstest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki oleh peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran audio visual.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk dalam kegiatan atau sebuah proses yang menyediakan berbagai dokumen dengan cara memanfaatkan bukti yang akurat baik dalam bukti kegiatan penelitian atau berdasarkan kegiatan lainnya dengan melalui pencatatan dari berbagai sumber. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto pada saat pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan oleh penulis kepada peserta didik, surat izin penelitian dan surat telah selesai meneliti.

G. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid.⁶⁶ Alat ukur yang dimaksud disini yaitu pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam tes. Suatu tes dikatakan valid jika pertanyaan pada tes dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur. Pada pengujian validitas isi instrumen menggunakan validasi *expert judgement* dengan menggunakan pakar ahli dalam memvalidasi instrumen.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menghasilkan data yang telah diperoleh,

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 147

analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran, maka untuk analisisnya menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji-t.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan data yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya suatu data. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 26.0* melalui uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini, data setiap variabel diuji normalitas sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Tarif signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 dengan ketentuan jika signifikan kurang dari 0,05 berarti data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak dengan membandingkan kedua variannya. Uji homogenitas dilakukan pada data variabel sebelum dan setelah perlakuan. Selain itu pengujian homogenitas juga digunakan sebagai pertimbangan pada uji-t. Pengujian homogenitas menggunakan *SPSS 26.0*.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pengujian secara simultan menggunakan uji t (*Independen Sample t-test*). Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual terhadap pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran Struktur dan Fungsi Tumbuhan. Dalam uji t jika $t \text{ hitung} < 0,05$, maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $t \text{ hitung} > 0,05$, maka H_0 di tolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Nurul Hasanah Pengawu

Nama Madrasah : MTs Nurul Hasanah Pengawu
Nomor Statik Madrasah : 121 2 72 71 0019
NPSN : 60728900
Alamat Madrasah : Jalan Padanjakaya No. 93, Kel. Pengawu, Kec.
Tatanga, Kota Palu 94129

Tanggal dan Tahun Berdiri: 01 Juli 2010

Status Madrasah : Swasta

Nama Kepala Madrasah : Zumran, S.Pd.I

a) Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Hasanah Pengawu

Total Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Hasanah Pengawu b

erjumlah 16 orang. Guru tetap Yayasan berjumlah 7 orang, guru tidak tetap berjumlah 2 orang, Staff berjumlah 7 orang. Berdasarkan golongan/pangkat, Pembina/IVa berjumlah 2 orang, Pembina/IVb berjumlah 1 orang, Penata/IIId berjumlah 1 orang dan Penata Tk.I/IIId berjumlah 2 orang.

b) Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Hasanah Pengawu

Jumlah Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Hasanah Pengawu mulai Tahun Pelajaran 2020 – 2023 sebagai Berikut!

Tabel 4.1 Perkembangan Peserta Didik dan Rombongan Belajar Kelas

No	Kelas	Perkembangan Peserta Didik			Ruang Kelas	Rombongan Belajar
		2020/2021	2021/2022	2022/2023		
1.	VII	29	43	23	2	2
2.	VIII	30	28	36	2	2
3.	IX	29	33	31	2	2
Jumlah		88	104	90	6	6

2. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Peneliti mengadakan *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang berguna untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Data hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel Berikut!

Tabel 4.2 Data Hasil Pretest

Kelas	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
VIII A (Eksperimen)	AAQ	60	75
	CNR	45	60
	DVN	70	75
	MR	45	65
	MRH	40	65
	MKF	40	70
	NZR	50	60
	NKT	30	70
	RMD	50	80
	SFA	60	70
	SHJ	55	70
VIII B (Kontrol)	AR	35	55
	AML	50	65
	AF	50	60
	IML	50	60
	MAF	50	55
	MKA	35	50

	RR	35	60
	SR	50	60
	SKN	55	55
	TL	40	55
	WRF	60	75

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum proses pembelajaran, pada kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30. Pada kelas kontrol kemampuan awal peserta didik dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 35. Sedangkan kemampuan peserta didik setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50.

B. Analisis Data Statistik

1. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen test dari masing-masing variabel tersebut. Pada penelitian ini awalnya instrumen test berjumlah 40 butir soal akan tetapi setelah dilakukan validasi oleh validator *expert* soal yang valid berjumlah 20 butir soal. Pada pengujian validitas isi instrumen menggunakan validasi *expert judgement* dengan menggunakan pakar ahli dalam memvalidasi instrumen. Validator dalam penelitian ini yaitu ibu Siti Rabiatal Adawiyah, S.Si., M.Si untuk menilai valid tidaknya instrumen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang di uji normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>				
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Pretest</i> <i>Posttest</i> Eksperimen	.164	22	.200
	<i>Pretest</i> <i>Posttest</i> Kontrol	.210	22	.130

Berdasarkan hasil output dapat dilihat bahwa nilai *pretest posttest* kelas eksperimen diperoleh signifikansi $0,200 > 0,05$. Sedangkan nilai *pretest posttest* kelas kontrol diperoleh signifikansi $0,130 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak dengan membandingkan kedua variansnya. Pengujian homogenitas menggunakan SPSS 26. Adapun penentuan uji *homogeny* adalah dengan melihat nilai signifikan (sig) pada kolom ***Based on Mean*** harus lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Pemahaman Konsep	<i>Based on Mean</i>	.178	1	20	.678
	<i>Based on Median</i>	.054	1	20	.819
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.054	1	19.942	.819
	<i>Based on trimmed mean</i>	.185	1	20	.672

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Based on Mean* adalah sebesar $0,678 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

4. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil uji menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen memperoleh rata-rata yaitu 68.64 dan kelas kontrol yaitu 59.09 yang artinya metode pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen lebih berpengaruh daripada menggunakan metode konvensional di kelas kontrol.

Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Konsep	Posttest Eksperimen	11	68.64	6.742	2.033
	Posttest Kontrol	11	59.09	6.640	2.002

5. Uji Hipotesis (t)

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pengujian secara simultan menggunakan uji t (*Independent Sample Test*) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dapat dilihat dari pemahaman konsep peserta didik. Adapun penentuan uji (*Independent Sample t-test*) adalah dengan melihat nilai sig. pada kolom ***Equal variances assumed*** jika nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi untuk pemahaman konsep peserta didik $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima yang berarti “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu”

Tabel 4.6 Uji Hipotesis

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	.178	.678	3.346	20	.003	9.545	2.853	3.594	15.497
	Equal variances not assumed			3.346	19.995	.003	9.545	2.853	3.594	15.497

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu. Adapun populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.

Tabel 4.7 Perbedaan Rata-Rata Skor Pemahaman Konsep antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Indikator	Eksperimen	Kontrol
1.	Menafsirkan	3,63	3,48
2.	Mencontohkan	3,86	2,49
3.	Mengklasifikasikan	4,54	4,24
4.	Merangkum	3,78	3,17
5.	Menyimpulkan	3,18	2,95

6.	Membandingkan	2,72	2,26
7.	Menjelaskan	3,61	2,15
Rata-rata		3,61	2,96

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang cukup bervariasi. Akan tetapi, jika dilihat secara umum kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Pada soal indikator menafsirkan yang berjumlah 3 soal, kelas eksperimen memiliki nilai skor 3,63 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai skor 3,48. Pada soal indikator mencontohkan yang berjumlah 2 soal, kelas eksperimen memiliki nilai skor 3,86 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai skor 2,49. Pada soal indikator mengklasifikasikan yang berjumlah 3 soal, kelas eksperimen memiliki nilai skor 4,54 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai skor 4,24. Pada soal indikator merangkum yang berjumlah 3 soal, kelas eksperimen memiliki nilai skor 3,78 sedangkan kelas kontrol 3,17. Pada soal indikator menyimpulkan yang berjumlah 2 soal, kelas eksperimen memiliki nilai skor 3,18 sedangkan kelas kontrol 2,95. Pada soal indikator membandingkan yang berjumlah 3 soal, kelas eksperimen memiliki nilai skor 2,72 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai skor 2,26. Pada soal indikator menjelaskan yang berjumlah 4 soal, kelas eksperimen memiliki nilai skor 3,61 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai skor 2,15 sehingga nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 3,61 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 2,96. Hal ini dikarenakan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual yang dimana peserta didik lebih memahami pembelajaran yang disampaikan.

Penelitian yang telah dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu.

Berdasarkan Tabel 4.8 kelas eksperimen memperoleh skor 3,61 sedangkan kelas kontrol memperoleh hasil 2,96. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat memberikan pemahaman dan pengertian yang lebih baik bagi peserta didik. Hal ini karena media audio visual memberikan gambaran yang nyata, dengan adanya gambaran yang nyata ini maka peserta didik akan semakin lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Media audio visual juga dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa media audio visual efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran. Efektif karena dengan media audio visual materi pembelajaran dapat lebih dipahami oleh peserta didik karena materi pembelajaran memberikan gambaran yang abstrak kepada peserta didik yang ditangkap oleh panca indera dengan baik. Penggunaan media audio visual juga membuat perubahan tingkah laku yang dialami peserta didik diantaranya peserta didik lebih fokus dan berkonsentrasi memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan melalui media audio visual sehingga membuat peserta didik lebih memahami konsep yang dipelajari.

Berbeda dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran hanya menggunakan menggunakan model pembelajaran

konvensional dengan metode ceramah yang dimana pembelajarannya hanya berpusat pada guru dan peserta didik tidak diberi kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman konsep peserta didik kurang.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah, lebih menarik, menjadi lebih bersemangat, tidak monoton, dan tidak membosankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji-t diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Implikasi Penelitian

1. Pendidik diharapkan dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berupa media audio visual untuk mengembangkan pemahaman konsep peserta didik.
2. Pendidik diharapkan dapat berinovasi dalam membuat media pembelajaran agar mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achlikul, Feriska Zahwa dan Imam Syafi'I. *Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 9, no.1 (2022): 63.
- Adriani, Nina. *Efektifitas Media Audio-Visual Motion Graphic Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Amri, Ahmad Faisal. *Penerapan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 1, no.1 (2021): 31.
- Angga dan Sofyan Iskandar. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu* 6, no.3 (2022): 47.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Asnawir dan M. Basyaruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2018.
- Asnawir. *Media Pengajaran*. Jakarta Ciputat Pers, 2018.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada Depok Indonesia, 2019.
- Bambang, Prasetyo. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Dale, Edgar. *Media Pendidikan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Diana Vita Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemahaman Konsep Peserta Didik*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta, 2018.
- Fadhli dan Muhibuddin. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Jurnal DIDAKTIS:Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 5, no.1 (2020): 136.
- Fitria, Ayu. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, Jurnal Cakrawala Dini* 5, no.2 (2018): 60.

- Gindarwati, Ida Ermiana, Dan Khairun Nisa. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 2, Journal of Classroom Action Research* 4, no.3 (2022): 10.
- Hasanah, Ulfi Uswatun. *Pemahaman Konsep IPA Pada Materi Sistem Peredaran Darah Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung*. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SATU Tulungagung, 2017.
- Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press, 2018.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. *Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan*. Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana, 2018.
- Mahendra, Yoga Marga, Alfi Laila, dan Novi Nitya Santi. “*Pengembangan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Menghubungkan Siklus Hidup dan Pelestariannya*”, *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no.1 (2020): 122.
- Mawaddah, Siti dan Ratih Maryanti. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*, *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no.1 (2019): 76-85.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung PT Remaja Rosakarya, 2018.
- Nahdi, Dede Salim, Devi Afriyuni Yonanda, dan Nurul Fauziah Agustin. *Upaya Meningkatkan pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA*, *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no.2 (2018):10.
- N.A Campbell, dkk. *Biology 8th edition*,. USA:Pearson Education, Inc
- Nurita, Teri. *Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Misykat* 3, no.1 (2018): 171.
- Pujiyanta, E dkk. *IPA Terpadu untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta:Erlangga, 2020.
- Pramesti, Kamila Anggita, Ferry Perdiansyah, dan Elang Wibisana. *Pengaruh Media Audiovisual terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas V SDN Cogreg I Kabupaten Tangerang*, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no.5 (2022): 54-91.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017.
- Rosyidi, Wahab Abdul. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2019.
- Rus an. *Model-Model Pembelajaran Berbasis PAKEM*. Bogor Flashbook, 2018.

- Rusman dan Deni Kurniawan. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sadiman, S. Arief. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali, 2018.
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Sari, Vita Diana. *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemahaman Konsep Peserta Didik*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Susanti, Ni Kadek Erina, Asrin, dan Baiq Niswatul Khair. *Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no.4 (2021): 86.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Penelitian Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2019.
- Wahyuni Tri, et al., eds., *Implementasi Media Edulastic sebagai Instrumen Asesmen dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi di SMP Negeri 2 Semarang, Journal of Social Humanities and Education* 2, no.1 (2023): 108.
- Widiasmoro, Erwin. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: In Media, 2018.
- Wulandari, Dwi, Maison dan Dwi Agus Kurniawan, *Identifikasi Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berargumentasi Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika, Jurnal Pendidikan MIPA* 13, no.1 (2023): 93.
- Wulandari, Tri dan Adam Mudinillah, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD, Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no.1 (2022): 105.
- Zahwa, Feriska Achlikul dan Imam Syafi'I, *Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 9, no.1 (2022): 63.
- Zubaidah, Siti et al. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Nurul Hasanah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester	: VIII/1
Materi Pokok	: Struktur dan Fungsi Tumbuhan
Sub Topik	: Struktur dan Fungsi Akar, Batang, Daun, Bunga, Buah dan Biji
Alokasi Waktu	: 2x 40 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mendeskripsikan keterkaitan struktur tumbuhan dan fungsinya	3.4.1 Menjelaskan struktur dan fungsi organ tumbuhan 3.4.2 Menjelaskan jenis-jenis dari struktur tumbuhan

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tumbuhan
2. Menjelaskan jenis-jenis dari struktur tumbuhan

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Kooperatif Learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi

D. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD

E. Sumber Belajar

1. Youtube

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.• Guru mengecek kehadiran peserta didik	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan menyuruh peserta didik duduk sesuai kelompoknya • Guru menayangkan video pembelajaran dari youtube • Guru membagikan LKPD pada masing- masing kelompok • Guru menyampaikan cara mengerjakan tugas kelompok tersebut • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sehubungan dengan kegiatan yang mereka lakukan • Secara berkelompok peserta didik melakukan kegiatan untuk mengerjakan LKPD 	60 Menit
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama teman kelompoknya mendiskusikan materi yang ada dalam LKPD • Setelah melakukan diskusi kelompok, Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik pada akhir pelajaran. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam 	10 Menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Nurul Hasanah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester	: VIII/1
Materi Pokok	: Struktur dan Fungsi Tumbuhan
Sub Topik	: Struktur dan Fungsi Akar, Batang, Daun, Bunga, Buah dan Biji
Alokasi Waktu	: 2x 40 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mendeskripsikan keterkaitan struktur tumbuhan dan fungsinya	3.4.1 Menjelaskan struktur dan fungsi organ tumbuhan 3.4.2 Menjelaskan jenis-jenis dari struktur tumbuhan

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tumbuhan
2. Menjelaskan jenis-jenis dari struktur tumbuhan

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Kooperatif Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah

D. Sumber Belajar

1. Buku Peserta Didik

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.• Guru mengecek kehadiran peserta didik• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit

<p style="text-align: center;">Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan menyuruh peserta didik duduk sesuai kelompoknya • Guru menayangkan video pembelajaran dari youtube • Guru membagikan LKPD pada masing- masing kelompok • Guru menyampaikan cara mengerjakan tugas kelompok tersebut • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sehubungan dengan kegiatan yang mereka lakukan • Secara berkelompok peserta didik melakukan kegiatan untuk mengerjakan LKPD 	<p style="text-align: center;">60 Menit</p>
<p style="text-align: center;">Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama teman kelompoknya mendiskusikan materi yang ada dalam LKPD • Setelah melakukan diskusi kelompok, Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 	

Indikator Pemahaman Konsep	Soal	Jawaban	Valid/Tidak Valid	Ket.
	1. Yang merupakan bagian-bagian dari tumbuhan yang berperan dalam menghasilkan oksigen adalah a. Akar, batang, dan buah b. Daun, batang, dan bunga c. Buah, daun, dan bunga d. Batang, daun, dan akar	D	✓	
	2. Yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi penguapan pada tumbuhan adalah.... a. Suhu udara b. Kelembaban udara c. Luas permukaan daun d. Umur tanaman	D	✓	
	3. Yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah a. Daun b. Akar c. Ranting d. Taring	D	✓	
	4. Ketika kegiatan jumat bersih di sekolah Dzaki mencabut tumbuhan di halaman sekolah dengan ciri-ciri yaitu akar tunggang, tulang dan menyirip, mahkota berjumlah 4. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, tanaman yang dicabut Dzaki termasuk jenis tumbuhan a. Dikotil b. Monokotil c. Lumut d. Paku	A	✓	
	5. Tumbuhan Padi memiliki bentuk tulang daun a. Serabut b. Sejajar c. Melengkung d. Menjari	B	✓	

	<p>6. Akar terbagi menjadi dua yaitu:</p> <p>a. Akar serabut dan tunggang</p> <p>b. Akar hisap dan serabut</p> <p>c. Akar tunggang dan tunjang</p> <p>d. Akar nafas dan tunjang</p>	A	✓	
	<p>7. Jenis-jenis batang terdiri dari 3 yaitu:</p> <p>a. Batang berkayu, batang basah, batang rumput</p> <p>b. Batang basah, batang kasar, batang belah</p> <p>c. Batang rumput, batang lunak, batang kasar</p> <p>d. Batang basah, batang belah, batang kecil</p>	A	✓	
	<p>8. Yang bukan merupakan bentuk-bentuk tulang daun adalah ...</p> <p>a. Menyirip dan melengkung</p> <p>b. Menjari</p> <p>c. Sejajar</p> <p>d. Melingkar</p>	D	✓	
	<p>9. Pada tumbuhan terdapat bagian akar, berikut ini fungsi akar pada tumbuhan, <i>kecuali</i></p> <p>a. Menyerap air dan zat hara</p> <p>b. Menyerap cahaya matahari</p> <p>c. Memperkokoh tumbuhan</p> <p>d. Menjadi alat pernapasan</p>	B	✓	
	<p>10. Fungsi utama batang bagi tumbuhan adalah</p> <p>a. Menegakkan tumbuhan</p> <p>b. Menyerap air tanah</p> <p>c. Mengisap udara pernapasan</p> <p>d. Penguat tumbuhan</p>	A	✓	
	<p>11. Bunga akan membentuk buah dan biji setelah mengalami proses</p> <p>a. Penyerbukan</p> <p>b. Penyerbukan dan pembuahan</p> <p>c. Pematangan bakal buah</p> <p>d. Pematangan bakal biji</p>	B	✓	

	<p>12. Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan</p> <p>a. Penyerbukan b. Fotosintesis c. Penyerapan d. Penguapan</p>	A	✓	
	<p>13. Dibawah ini yang bukan termasuk fungsi daun bagi tumbuh-tumbuhan yaitu....</p> <p>a. Pernafasan (Respirasi) b. Penguapan air (Transpirasi) c. Memperkokoh Tumbuhan d. Pengelolahan zat-zat Makanan (asimilasi)</p>	C	✓	
	<p>14. Ciri khas yang membedakan batang tanaman dikotil dengan tanaman monokotil adalah</p> <p>a. Adanya cincin tahun dan ruas batang tidak jelasnya b. Penyerbukan dan pembuahan batang terlihat jelas c. Pembuluh xilem dan floem yang tertata serta ruas batang terlihat jelas d. Adanya cincin tahun dan ruas batang terlihat jelas</p>	B	✓	
	<p>15. Alat kelamin jantan pada bunga disebut benang sari sedangkan alat kelamin wanita pada bunga disebut</p> <p>a. Mahkota b. Tangkai c. Putik d. Kelopak</p>	C	✓	
	<p>16. Kacang menyimpan cadangan makanannya pada biji sedangkan singkong menyimpan cadangan makanannya pada</p> <p>a. Akar b. Tangkai c. Umbi d. Daun</p>	C	✓	

	<p>17. Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dan dasar bunga disebut bunga ...</p> <p>a. Sempurna b. Tidak sempurna c. Betina d. Jantan</p>	A	✓	
	<p>18. Ciri utama daun sebagai organ fotosintesis adalah ...</p> <p>a. Menghasilkan klorofil b. Adanya pertulangan daun c. Daun yang pipih dan lebar d. Memiliki stomata</p>	A	✓	
	<p>19. Bagian dari akar yang berfungsi dalam memperluas bidang penyerapan air dan garam mineral adalah....</p> <p>a. Ujung akar b. Korteks akar c. Epidermis d. Rambut akar</p>	D	✓	
	<p>20. Daya isap daun merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya</p> <p>a. Penguapan pada daun b. Fotosintesis pada daun c. Pernapasan pada daun d. Pengangkutan pada daun</p>	D	✓	

Sigi, 21 Juni 2023
Validator



Siti Rabiatul Adawiyah, S.Si., M.Si
NIDN. 2001109105

Hasil Analisis Kelas Eksperimen

No.	Name	Score	
		Pretest	Posttest
1.	Aura Al Qairaan	60	75
2.	Cantika Nurfahlah	45	60
3.	Diva Naura	70	75
4.	Moh. Raflika	45	60
5.	Moh. Rahim	40	65
6.	Mukhaffa	40	70
7.	Nazar	50	60
8.	Nikmatullah	30	70
9.	Ramadansyah	50	80
10.	Siti Fatima Azahra	60	70
11.	Siti Hajra	55	70

Hasil Analisis Kelas Kontrol

No.	Name	Score	
		Pretest	Posttest
1.	Aira	35	55
2.	Amelia	50	65
3.	Arif Faizal	50	60
4.	Imelda	50	60
5.	Moh. Afiansyah	50	55
6.	Moh. Khairul Akhir	35	50
7.	Rizky Ramadhan	35	60
8.	Safira Ramadani	50	60
9.	Sofi Kamilanisa	55	55
10.	Tania Laura	40	55
11.	Wahyu Restu Fauzi	60	75

Tabel Pemahaman Konsep Kelas Kontrol

Nama	I1			I2		I3			I4			I5		I6			I7				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
AF	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	0	60
AIRA	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	55
WRF	5		5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	75
SKN	0	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	0	55
AMEL	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	65
SR	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	5	60
IME	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	0	60
MA	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	55
TL	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	5	0	0	5	55
MKA	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	50
RR	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	60

Nama :
Kelas :

LEMBAR SOAL

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Hasanah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester : VIII/1
Hari/Tanggal : 26 Juli 2023
Waktu Mengerjakan : 30 Menit

Petunjuk Umum!

1. Bacalah do'a sebelum anda memulai mengerjakan soal
2. Tulislah dengan jelas nama dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawab
4. Laporkan kepada guru jika terdapat nomor atau tulisan yang kurang jelas
5. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang anda anggap mudah
6. Tidak diperbolehkan melihat jawaban teman anda, isilah jawaban menurut keyakinan anda
7. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan menyilang jawaban anda
8. Apabila anda ingin mengganti jawaban bersihkan jawaban semula dengan penghapus sampai bersih kemudian menyilang jawaban yang menurut anda benar
9. Periksalah seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada guru

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar

1. Yang merupakan bagian-bagian dari tumbuhan yang berperan dalam menghasilkan oksigen adalah
 - a. Akar, batang, dan buah
 - b. Daun, batang, dan bunga
 - c. Buah, daun, dan bunga

- d. Batang, daun, dan akar
2. Yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi penguapan pada tumbuhan adalah....
 - e. Suhu udara
 - f. Kelembaban udara
 - g. Luas permukaan daun
 - h. Umur tanaman
 3. Yang bukan termasuk struktur tumbuhan adalah
 - e. Daun
 - f. Akar
 - g. Batang
 - h. Taring
 4. Ketika kegiatan jumat bersih di sekolah Dzaki mencabut tumbuhan di halaman sekolah dengan ciri-ciri yaitu akar tunggang, tulang dan menyirip, mahkota berjumlah 4. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, tanaman yang di cabut Dzaki termasuk jenis tumbuhan
 - e. Dikotil
 - f. Monokotil
 - g. Lumut
 - h. Paku
 5. Tumbuhan Padi memiliki bentuk tulang daun
 - e. Serabut
 - f. Sejajar
 - g. Melengkung
 - h. Menjari
 6. Akar terbagi menjadi dua yaitu:
 - e. Akar serabut dan tunggang
 - f. Akar hisap dan serabut
 - g. Akar tunggang dan tunjang
 - h. Akar nafas dan tunjang
 7. Jenis-jenis batang terdiri dari 3 yaitu:

- e. Batang berkayu, batang basah, batang rumput
 - f. Batang basah, batang kasar, batang belah
 - g. Batang rumput, batang lunak, batang kasar
 - h. Batang basah, batang belah, batang kecil
8. Yang bukan merupakan bentuk-bentuk tulang daun adalah ...
- e. Menyirip dan melengkung
 - f. Menjari
 - g. Sejajar
 - h. Melingkar
9. Pada tumbuhan terdapat bagian akar, berikut ini fungsi akar pada tumbuhan, *kecuali*
- e. Menyerap air dan zat hara
 - f. Menyerap cahaya matahari
 - g. Memperkokoh tumbuhan
 - h. Menjadi alat pernapasan
10. Fungsi utama batang bagi tumbuhan adalah
- e. Menegakkan tumbuhan
 - f. Menyerap air tanah
 - g. Mengisap udara pernapasan
 - h. Penguat tumbuhan
11. Bunga akan membentuk buah dan biji setelah mengalami proses
- e. Penyerbukan
 - f. Penyerbukan dan pembuahan
 - g. Pematangan bakal buah
 - h. Pematangan bakal biji
12. Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan
- e. Penyerbukan
 - f. Fotosintesis
 - g. Penyerapan
 - h. Penguapan

13. Dibawah ini yang bukan termasuk fungsi daun bagi tumbuh-tumbuhan yaitu....
- e. Pernafasan (Respirasi)
 - f. Penguapan air (Transpirasi)
 - g. Memperkokoh Tumbuhan
 - h. Pengelolaan zat-zat Makanan (asimilasi)
14. Ciri khas yang membedakan batang tanaman dikotil dengan tanaman monokotil adalah
- e. Adanya cincin tahun dan ruas batang tidak jelasnya
 - f. Penyerbukan dan pembuahan batang terlihat jelas
 - g. Pembuluh xilem dan floem yang tertata serta ruas batang terlihat jelas
 - h. Adanya cincin tahun dan ruas batang terlihat jelas
15. Alat kelamin jantan pada bunga disebut benang sari sedangkan alat kelamin wanita pada bunga disebut
- e. Mahkota
 - f. Tangkai
 - g. Putik
 - h. Kelopak
16. Kacang menyimpan cadangan makanannya pada biji sedangkan singkong menyimpan cadangan makanannya pada
- e. Akar
 - f. Tangkai
 - g. Umbi
 - h. Daun
17. Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dan dasar bunga disebut bunga ...
- e. Sempurna
 - f. Tidak sempurna
 - g. Betina
 - h. Jantan
18. Ciri utama daun sebagai organ fotosintesis adalah ...

- e. Menghasilkan klorofil
- f. Adanya pertulangan daun
- g. Daun yang pipih dan lebar
- h. Memiliki stomata

19. Bagian dari akar yang berfungsi dalam memperluas bidang penyerapan air dan garam minerall adalah....

- e. Ujung akar
- f. Korteks akar
- g. Epidermis
- h. Rambut akar

20. Daya isap daun merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya

- e. Penguapan pada daun
- f. Fotosintesis pada daun
- g. Pernapasan pada daun
- h. Pengangkutan pada daun

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Hasanah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester : VIII/1
Materi Pokok : Struktur dan Fungsi Tumbuhan
Sub Topik : Struktur Akar, Batang, Daun, Bunga, Buah dan Biji
Waktu Pengeriaan : 30 Menit

Tujuan Pembelajaran:

Agar peserta didik dapat membedakan jenis-jenis dari struktur tumbuhan

Kelompok :
Nama Kelompok :

Petunjuk Pengerjaan

1. Tulislah kelompok dan nama kelompok terlebih dahulu
2. Tanyakan pada guru apabila ada hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan tugas yang ada pada LKPD ini
3. Diskusikanlah jawaban tersebut Bersama anggota kelompok yang sudah ditentukan
4. Kerjakan pada Lembar Jawaban yang disediakan

Isilah kolom Berikut dengan benar!

No.	Jenis Akar	Ciri-ciri	Gambar	Contoh Tumbuhan
1.	Akar Serabut			

2.	Akar Tunggang			
----	---------------	--	--	--

No.	Jenis Batang	Ciri-ciri	Gambar	Contoh Tumbuhan
1.				
2.	Batang Berkayu			
3.				

No.	Jenis Daun	Ciri-ciri	Gambar	Contoh Tumbuhan
1.				
2.	Melengkung			
3.				
4.	Sejajar			

No.	Jenis Bunga	Ciri-ciri	Gambar	Contoh Tumbuhan
1.				
2.				

No.	Jenis Biji	Ciri-ciri	Gambar	Contoh Tumbuhan
1.				
2.				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2505 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 7 Juli 2023

Yth. Kepala MTs Nurul Hasanah

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

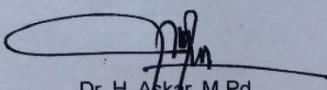
Nama : Nurul Indayani
NIM : 191230001
Tempat Tanggal Lahir : Toli-Toli, 19 November 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Alamat : Jl. Kedondong
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN
No. HP : 082296119264

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Mohammad Djamil M. Nur, S.Pd., M.PFis.
2. Mirawati, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005



YAYASAN NURUL HASANAH
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HASANAH PENGAWU
Alamat : Jl. Padanjakaya No. 93 Telp. (0451) 462515 Palu 94129

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 109/MTs-NH/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Hasanah Pengawu, menerangkan Bahwa:

N a m a : Nurul Indayani
NIM : 191230001
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarma Palu

Benar Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Kegiatan Penelitian dengan Judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Di MTS. Nurul Hasanah Pengawu”. Mulai dari tanggal 24 Juli – 8 Agustus 2023.

Demikian Surat Izin ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 19 Agustus 2023

Kepala Madrasah,

ZUMRAN, S.Pd.

NIP : 197905022003121003

TATA TERTIB SEMINAR

ENDAFTARAN

Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

ELAKSANAAN SEMINAR

Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
Waktu seminar 1-2 Jam
Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

.....
Nurul Indayati

T.T.L

.....
Taritoli 19 November 2001

NIM.

.....
191230001

JURUSAN

.....
Tarbiyah IPA

ALAMAT

.....
Jl. Kebondong



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA P

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Nurul Inbiyati
NIM	: 19125001
JURUSAN	: Tadris IPA

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGGAL PEMBIMBING
Sen, 23 Maret 2022	Rizalbin	Efektifitas Pembelajaran Kitab Suci Rajab Sanitin dalam meningkatkan kemampuan membaca wab kuning pada mahasiswa mahab Al-jamiah Uiv Patokarama	1. Dr. Muhammad Ihsan S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Sitti Hamaan S.Ag., M.Pd.	
Wab, 08 Agustus 2022	Anika	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Pesawat Sederhana Kelas VII	1. Dr. Mohamad Djamil M.Nur S.Pd., M.Pd. 2. Rahmawaty, Ssi., M.Pd.	
Min, 22 Agustus 2022	Gusti Olivia	Pengaruh ketengahaan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 smp inpres piamre kecamatan kinowato Kabupaten dji	1. Dr. H. Ahmed Syahid, M.Pd. 2. Abdiasyiah, S.Pd., M.Pd.	
Sen, 22 Agustus	Ika Pesty Handayani	Pengaruh model pembelajaran word silunc terhadap kemampuan siswa dalam menghayati kisah kala bahasa arab kelas IX MISN 2 Palu	1. Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd. 2. Agung Wicaksono, M.Pd.	
Blau, 24 Agustus 2022	Nurhalisa	Pengaruh model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII MIS Negeri 2 Kota Palu	1. Arba, Ssi., K.Pd. 2. Rahmawaty, Ssi., M.Pd.	
Sen, 29 Agustus 2022	Nurfarida	Pengaruh model Experiential Learning dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA kelas VIII MIS al-Hairat bobo	1. Arba, Ssi., M.Pd. 2. Siti Rabatul Akwiyah, S.Si., M.Si.	
Min, 01 Februari 2023	Nuraida	Faktor-faktor yang mempengaruhi Peningkatan Luas Lahan Musti Peredaban di SMA MI Budoeng-Budoeng	1. Dr. Gunarib M.Pd. 2. Andianegara, S.Pd., M.Pd.	
Min, 07 Februari 2023	XV161	Peran komunikasi wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Inpres Sianga	1. Drs. Ramang M.Pd. 2. Anzi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.	
Sen, 06 Maret 2023	Rizalbi	Pola adaptasi Sosial Ekonomi Sulan Burgis sebagai Pendatang Di Desa Si Lumpang Kecamatan Kambor Kab. Parigi Moutong	1. Dr. Samintang, M.Pd. 2. Zaifwah, S.Pd., M.Pd.	
Sen, 06 Maret 2023	Nurul Alimda, Putri	Peran kefaian sekolah dan tenaga kependidikan dalam implementasi program sekolah digital di SMN 1 Talitai	1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. 2. Rahmawaty, Ssi., M.Pd.	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 570 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Mohammad. Djamil M. Nur, S.Pd., M.Pfis.
2. Mimawati, S.Pd., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurul Indayani
- NIM : 191230001
- Program Studi : Tadris IPA
- Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juli 2022
Dekan,


Dr. H. Askari, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Pombewe, 6 Maret 2023

Nomor : 936 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : **Undangan Menghadiri
Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth

1. Dr. Mohammad Djamil M. Nur. S.Pd., M.PfIs (Pembimbing I)
2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)
3. Arda, S.Si., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Nurul Indayani
NIM : 191230001
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (TIPA-1)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Jam : 10.00 WITA s.d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



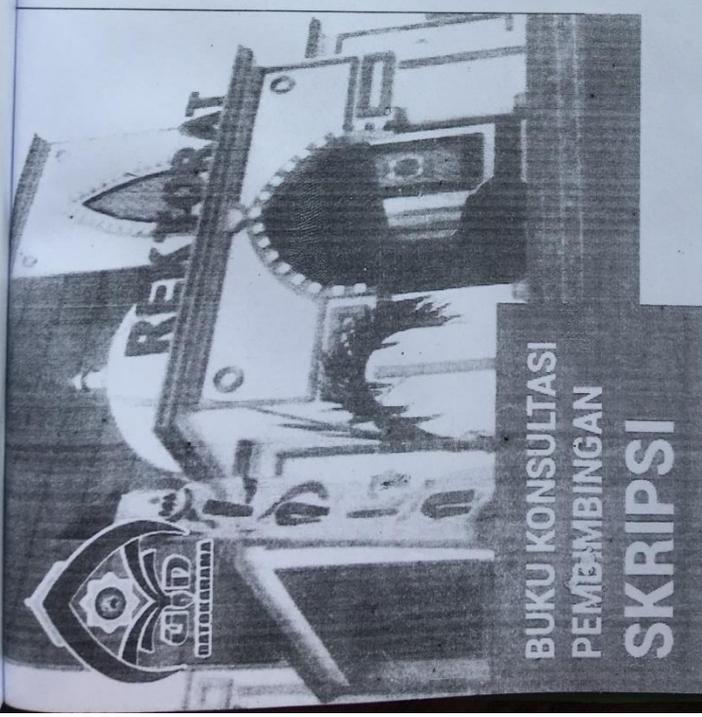
Arda, S.Si., M.Pd

NIP. 19860224 201801 2001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Nama : Nurul Indayati
 NIM : 191230001
 Program Studi : Tadris IPA

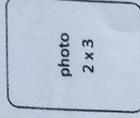


BUKU KONSULTASI
Pembimbingan Skripsi

Nama : Niswani Indayanti
NIM : 191230001
Program Studi : Teori IPA
Judul : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Nurul InDayani
NIM : 191230001
PROGRAM STUDI : Tadris IPA
PEMBIMBING : I. Dr. Muhammad Djamil M.Nur, M.Pd
II. Mirrawati, S.Pd., M.Pd
ALAMAT : Javan Kedondong
No. HP : 082296119264

JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap
Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada
Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan
Di MTs Nurul Hasanah Pengayu Kota Palu

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Nurul Inayati
 NIM : 19123001
 Program Studi : Tadris IPA
 Judul : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman konsep Resistansi pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan

Pembimbing I : Dr. Mohamad Djamil M. Nur, M. PPs
 Pembimbing II : Mirnawati, S.Pd., D.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 27-02-2023	I	Menambahkan Referensi di latar belakang, menambah pengantar di rumusan masalah	
2.	Rabu, 01-03-2023	II	Urutkan jarak nomor penelitian terdahulu, menambah gambar di bagian teori terkait materi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Kamis, 02-03-2023	III	Tambah Desain Penelitian di Perbaiki, Populasi dan sampel ditambahkan jumlah	
4.	Jumat, 03-03-2023	III	Variabel Penelitian Jelaskan mana Variabel terikat dan variabel bebas	
5.	Minggu, 05-03-2023	II	Tambahkan Referensi Pemahaman konsep	
6.	Senin, 07-03-2023	III	Menambahkan alasan menggunakan dua kelas	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7.	Kamis, 27-8-2023	III	Perbaiki tanda title koma, gambar kecap Perbaiki tabel data hasil Pretest dan Posttest	
8.	Senin, 29-8-2023	IV	Uji statistik deskriptif di ubah, Penulisan tabel diperbaiki	
9.	Kamis, 31-8-2023	IV	tabel data hasil Pretes dan Posttest di satukan	
10.	Jumat, 01-09-2023	III	Penulisan harus konsisten, Perbaiki jarak Penulisan	
11.	Senin, 05-09-2023		Perbaiki Penulisan di-garan di kata Pengantar	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Arts and Social Media, S.Si., M.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Mohammad Djani M.Nur, M.Pd
NIP : 197609182000051001

Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Mirrawati, s.Pd, M.Pd
NIP : 2024029005

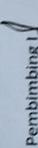
Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Nurul Indayani
NIM : 1923001

Program Studi :
Judul : Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Media Audio Visual Terhadap Perilaku Masyarakat Di Kota Palu Pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I : 

Palu,
Pembimbing II

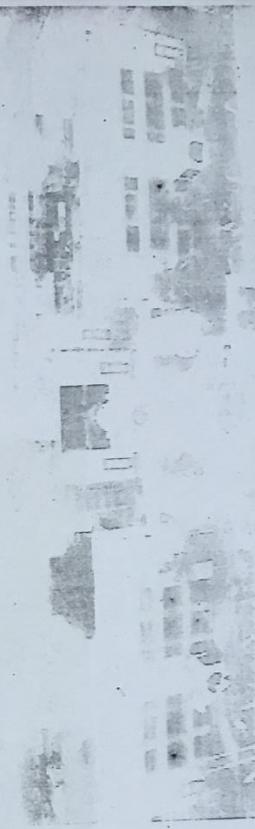


Dr. Mohammad Djani M.Nur, M.Pd
NIP. 197609182000051001

Mirrawati, s.Pd, M.Pd
NIP. 2024029005

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU**



DOKUMENTASI

Pengisian Pretest Kelas VIII A



Pengisian Posttest Kelas VIII A



Proses Kegiatan Pembelajaran Kelas VIII A (Eksperimen)



Pengisian Pretest Kelas VIII B



Pengisian Posttest Kelas VIII B



Proses Pembelajaran Kelas VIII B (Kontrol)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nurul Indayani
Tempat, Tanggal Lahir : Tolitoli, 19 November 2001
NIM : 19.1.23.0001
Alamat Rumah : Jl. Kedondong, Lrg. IV
No. WhatsApp : 082296119264
Facebook : Nurul Indayani
Email : nurulinda112@gmail.com
Nama Ayah : Patang Bettare
Nama Ibu : Fatmawati Lasidin

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun Lulus : SDN 6 Tambun, 2013
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs Negeri Tambun, 2016
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA Negeri 2 Tolitoli, 2019

Sigi, 17 Agustus 2023 M
30 Muharram 1445 H

Penulis,



Nurul Indayani
NIM 19.1.23.0001